

**HUBUNGAN METODE PEMBELAJARAN *ONLINE/DARING* DENGAN  
EVALUASI HASIL BELAJAR MAHASISWA PRODI S1 KEPERAWATAN DI  
STIKES BANYUWANGI TAHUN 2021**

**THE CORRELATION BETWEEN ONLINE LEARNING METHOD AND THE  
EVALUATION OF STUDENTS LEARNING OUTCOMES OF BACHELOR IN  
NURSING STUDY PROGRAM AT STIKES BANYUWANGI 2021**

**Ukhtul Izzah<sup>1</sup>, Evi Novitasari<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>STIKES Banyuwangi

Email: [ukhtulizzah@gmail.com](mailto:ukhtulizzah@gmail.com), [novitasariefi5@gmail.com](mailto:novitasariefi5@gmail.com)

**ABSTRAK**

Metode pembelajaran *online/daring* adalah merupakan metode pemanfaatan teknologi informasi yang menggunakan perangkat komputer. Metode pembelajaran *online/daring* dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain media, diskusi, tugas, dan evaluasi. Evaluasi hasil belajar adalah proses sistematis untuk menilai kemampuan mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi adanya hubungan metode pembelajaran *online* dengan evaluasi hasil belajar mahasiswa Prodi S1 Keperawatan di STIKES Banyuwangi Tahun 2021. Desain penelitian yang digunakan adalah *crosssectional* dengan menggunakan *uji chi square SPSS 25 For Windows* dan menggunakan desain *studi korelasi* dengan 69 sampel dengan teknik *cluster random sampling*. Instrumennya yang digunakan untuk mengidentifikasi metode pembelajaran *online/daring* dan evaluasi hasil belajar mahasiswa dengan kuesioner. Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagian besar evaluasi hasil belajar mahasiswa *cumlaude* dengan metode pembelajaran *daring* kategori efektif sejumlah 58 (84,1%). Didapatkan hasil *uji chi square spss for windows* 0,1 yang berarti ada hubungan antara metode pembelajaran *online/daring* dengan evaluasi hasil belajar mahasiswa Prodi S1 Keperawatan di STIKES Banyuwangi. Keeratan korelasi antara kedua variabel bernilai 0,070 artinya korelasi tersebut memiliki keeratan kuat sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *online/daring* berhubungan dengan evaluasi hasil belajar mahasiswa Prodi S1 Keperawatan di STIKES Banyuwangi. Metode pembelajaran *daring* diterapkan di semua jenjang pendidikan ini dikarenakan pandemi yang melanda dunia, setiap institusi pendidikan mengadaptasi beragam metode pembelajaran untuk tetap bisa memaksimalkan evaluasi belajar mahasiswa di setiap semesternya.

**Kata Kunci:** Metode pembelajaran *daring*, Evaluasi hasil belajar

**ABSTRACT**

*Online learning method is a method of utilizing information technology using computer devices. It is affected by some aspects such as media, discussions, assignments and evaluations. Evaluation of learning outcomes is a systematic process to assess students' abilities. This research aimed to find out the relation between online learning method and evaluation of students learning outcomes of bachelor in Nursing Study Program at STIKES Banyuwangi 2021. The research design was a cross-sectional by using chi square test SPSS 25 For Windows and a correlation study design with 69 samples which taken by cluster random sampling. A questionnaire was used as an*

*instrument to identify online learning method and evaluation of students learning outcomes was a questionnaire. The research results indicated that nearly all of students learning outcomes evaluations was cumlaude in using online learning methods with the effective category was 58 (84.1%). Chisquare test spss for windows showed 0.1 which convey that there is correlation between online learning method and the evaluation of students learning outcomes of bachelor in Nursing Study Program at STIKES Banyuwangi. The correlation closeness of both variables was 0.070 which means that the correlation has a strong close, so it can be concluded that online learning method is correlated to the evaluation of students learning outcomes of bachelor in Nursing Study Program at STIKES Banyuwangi. Online learning method is applied at all educational levels because of the global pandemic; every educational institution adapts various learning methods to maximize the evaluation of students learning outcomes in each semester.*

**Keywords:** *Online Learning Method, Evaluation of Learning Outcomes.*

## **Pendahuluan**

Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan dan pendidikan pada masa pandemic covid 19 dengan menonaktifkan pembelajaran secara langsung serta merubah kegiatan belajar mengajar dengan system daring/online di rumah. Pembelajaran daring memiliki tujuan dalam memenuhi standard Pendidikan untuk memanfaatkan teknologi sarana informasi misalnya penggunaan perangkat computer atau *gadget* (perangkat elektronik) yang menghubungkan antara mahasiswa dengan dosen (Pakpahan, 2020). Pembelajaran yang biasanya dilakukan secara langsung, membuat mahasiswa lebih termotivasi dalam belajar, karena mereka bisa datang langsung ke kampus agar dapat berdiskusi secara langsung, hingga mereka dapat bertemu secara langsung dengan teman-teman mereka (Eko, 2019). Adanya perubahan proses kegiatan pembelajaran ini tentunya dapat mempengaruhi evaluasi hasil belajar mahasiswa, Karena pembelajaran daring ini banyak terdapat kekurangan seperti topik yang disampaikan kurang difahami oleh mahasiswa karena penyampaian yang kurang jelas, apalagi materi disampaikan dengan bahasa inggris sehingga menyulitkan mahasiswa dalam belajar, tugas yang dibebankan kepada mahasiswa tidak terjadwal dengan baik, dalam hal rubrik penilaian maupun waktu pengumpulan tugas tidak dijelaskan secara

detail, sehingga pengumpulan tugas menjadi molor, sehingga dapat menyebabkan terjadinya penurunan nilai hasil belajar mahasiswa (Seno & Zainal, 2019).

Pada World Bank Review 2019 di awal bergulir nyata tahun 2019 Bank Dunia secara terbuka menulis bahwa rata-rata hasil belajar para pelajar di Jakarta lebih buruk dari rata-rata hasil belajar di pedesaan Vietnam. Saat ini di dunia terjadi "*Learning Poverty*" kemiskinan dalam belajar. Di Indonesia terjadi penurunan hasil belajar mahasiswa, menurut Kemendikbud (2016) pembelajaran daring pada pandemic covid 19 di Indonesia berdampak pada nilai akademis mahasiswa, dimana hasil evaluasinya banyak sekali keterbatasan. Menurut data Statistik pusat (2011) provinsi Jawa Timur di tahun 2011-2012 terdapat ketidakseimbangan data jumlah mahasiswa yang dikatakan lulus dan mahasiswa yang aktif. Adapun mahasiswa yang dikatakan aktif dengan jumlah 404.521 mahasiswa. Sedangkan mahasiswa yang lulus hanya berjumlah 42.892 mahasiswa. Di STIKES Banyuwangi sendiri, pada tahun akademik 2019/2020 semester genap pada tingkat I, II dan III ada mahasiswa dengan indikator 2,00-3,00 ada 7 mahasiswa dan indikator >3,00 ada 89 mahasiswa dengan nilai rata-rata IP/Semester sebesar 3,4.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sunetal (2008) dapat ditunjukkan bahwa fleksibilitas lama waktu, tempat, metode

belajar secara online dapat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran. Data penelitian ini menunjukkan Sebagian besar mahasiswa mengalami kendala dalam memahami pembelajaran yang diberikan secara daring, mahasiswa membutuhkan pemaparan materi yang jelas secara verbal. Komunikasi antara mahasiswa dan dosen melalui aplikasi pesan secara daring masih belum bisa menjelaskan materi secara maksimal tentang topik yang disampaikan. (Garrison & Cleveland-Innes, 2005).

Dengan adanya *pandemic* saat ini maka mahasiswa perlu beradaptasi dengan keadaan tersebut. System pembelajaran daring/online dimasa *pandemic covid 19* terdapat beragam bentuk adaptasi mahasiswa, terutama dalam penggunaan metode online ini. Ada mahasiswa yang aktif dalam penggunaan media *online* sebagai sarana media untuk mendapatkan suatu materi pembelajaran. Mahasiswa yang mudah beradaptasi akan lebih mudah dalam menerima dan menyerap materi dalam proses pembelajaran secara *online* dengan baik. Dalam Adaptasi interaksi social mahasiswa tentunya dapat dimudahkan dengan menggunakan media *online* yang jaringan internetnya dapat terkoneksi dengan baik. Wajar saja jika mahasiswa menggunakan media internet/*online* sebagai sarana untuk berinteraksi, sarana komunikasi untuk berbagi (Lestari, 2019). Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan tahun 2019 tentang peningkatan hasil belajar daring dimasa pandemi covid-19 dengan menggunakan fitur aplikasi didapatkan hasil ketuntasan belajar naik yang sebelumnya 47% menjadi 88%. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa penggunaan fitur aplikasi dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan study pendahuluan yang dilakukan pada 10 mahasiswa, mereka berharap agar materi yang disampaikan lebih ringkas dan jelas, tidak sering mengirimkan materi berupa video karena sangat memberatkan kuota atau data internet, sehingga mengganggu proses pemahaman mahasiswa terkait materi dalam video tersebut. Materi yang dipilih

dalam bentuk video seharusnya dapat memperhatikan criteria bahasa yang dapat dipahami dengan mudah, materi tetap disampaikan terlebih dahulu sebelum memberikan penugasan, dalam pemberian penugasan sebaiknya dijelaskan terlebih dahulu terkait cara atau rubrik penugasan agar sehingga mahasiswa memahami betul terakit hak dan kewajiban yang didapatkan setelah mengerjakan tugas. Namun juga ada kemungkinan terdapat peningkatan hasil belajar jika mahasiswa mampu beradaptasi dengan metode pembelajaran daring di masa *pandemic* saat ini. Berdasarkan deskripsi tersebut diatas erat hubungannya antara metode pembelajaran *online/daring* dengan evaluasi hasil belajar mahasiswa sehingga peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan Metode Pembelajaran *Online/Daring* dengan Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan di STIKES Banyuwangi Tahun 2021”.

## Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu dengan melakukan pengambilan data sekali pada saat itu saja (Sumarwan, 2011). Desain penelitian ini *studi korelasi*. Desain *studi korelasi* adalah studi yaitu menjelaskan derajat hubungan dua variabel atau lebih dari dua variabel (Sarwono, 2011). Tujuan penelitian ini untuk melihat adanya hubungan metode pembelajaran *online/daring* dengan evaluasi hasil belajar mahasiswa Prodi S1 Keperawatan di STIKES Banyuwangi Tahun 2021.

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa prodi SI Keperawatan STIKES Banyuwangi tingkat I, II dan III tahun akademik 2020-2021. Sampel adalah Sebagian dari total populasi, sehingga sampel termasuk bagian dari populasi. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* dengan mengelompokkan sampel yang menentukan lokasi populasi.

Dalam pengumpulan data peneliti dengan instrument berpakuesioner dan KHS mahasiswa prodi SI keperawatan

untuk mengidentifikasi metode pembelajaran daring serta KHS untuk mengidentifikasi motivasi hasil belajar mahasiswa. instrumen yang digunakan sudah di uji validitas dan reabilitas yang hasilnya reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan *Alpha Cronbach* sebesar 0,879. Angka *Alpha Cronbach*  $\geq 0,6$

mengidentifikasi alat ukur dan konsisten. Analisis data pada hasil penelitian ini menggunakan chi square /uji *chi quadrat* berguna untuk mengidentifikasi hubungan dua variable/lebih yang dapat dilihat dalam baris dengan kolom yang dilakukan pada dua variabel (Sutrisno, 2000).

## Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik Demografi Responden

Demografi responden ditampilkan dalam bentuk usia dan jenis kelamin

#### a. Umur Responden

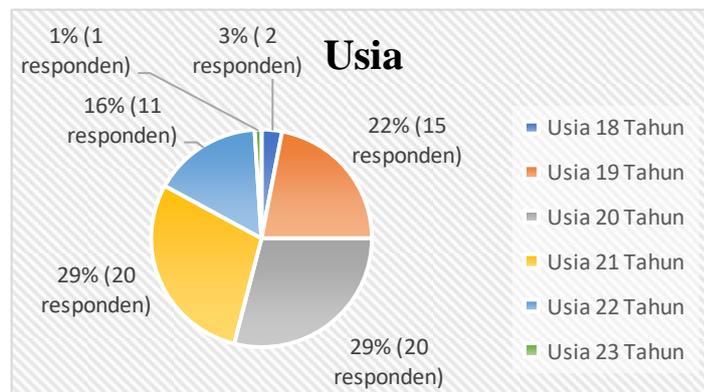


Diagram 1 Karakteristik responden berdasarkan kelompok usia

Dari diagram 1 diatas didapatkan 20 dan 21 tahun yaitu ada 20 responden hampir setengahnya usia responden adalah (29%).

#### b. Jenis kelamin

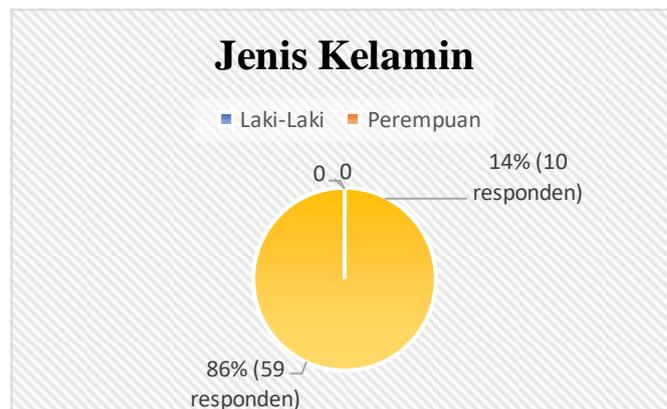


Diagram 2. Jenis kelamin responden

Dari diagram 2 diatas didapatkan responden adalah perempuan yaitu ada 59 bahwa hampir seluruhnya jenis kelamin responden (86%).

c. **Karakteristik responden berdasarkan tingkat/kelas**

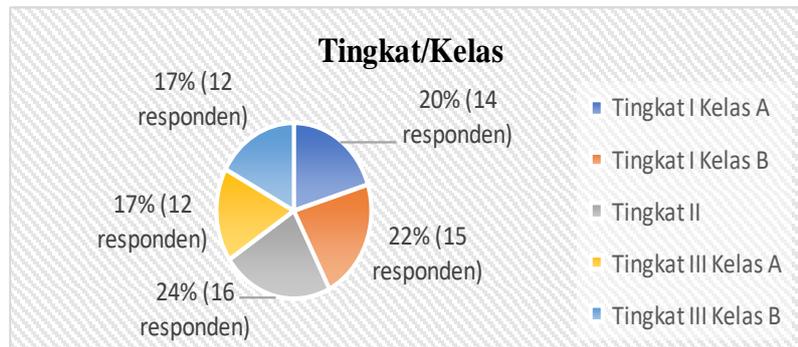


Diagram 3. Karakteristik responden berdasarkan kelompok tingkat/kelas

Dari diagram 3 diatas didapatkan bahwa sebagian kecil mahasiswa tingkat II yaitu 16 responden (24%) karena hanya ada satu kelas.

d. **Karakteristik responden berdasarkan lama mengikuti pembelajaran daring/online**



Diagram 4. Karakteristik responden berdasarkan kelompok lama mengikuti pembelajaran *online/daring*

Dari diagram diatas didapatkan bahwa seluruhnya responden lama mengikuti pembelajaran daring yaitu sebanyak 69 responden (100%).

2. **Data Khusus**

a. **Metode Pembelajaran *Online/Daring***

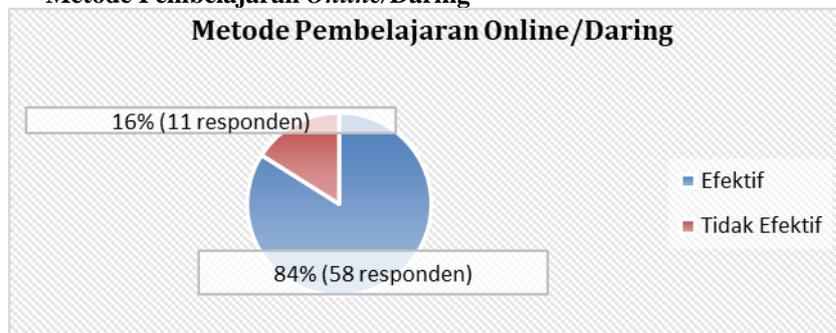


Diagram 5. Karakteristik responden berdasarkan metode pembelajaran *online/daring*

Dari diagram 5 diatas didapatkan bahwa metode pembelajaran *online/daring* pada mahasiswa semester ganjil Tingkat I, II dan III Prodi S1 Keperawatan di

STIKES Banyuwangi hampir seluruhnya mendapatkan hasil dengan kategori efektif yaitu 58 orang atau dengan persentase sebesar 84%.

**b. Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan di STIKES Banyuwangi Tahun 2021**

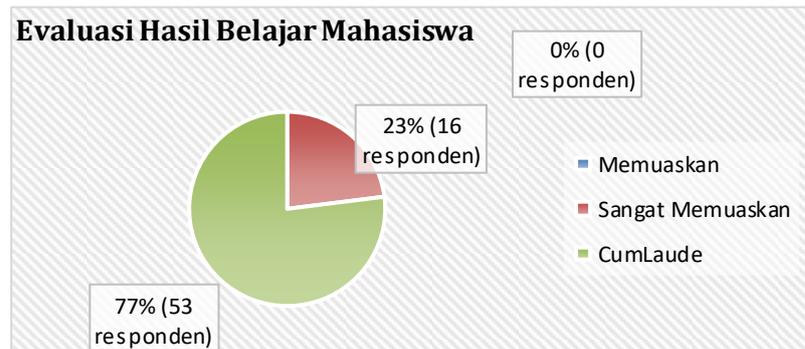


Diagram 6. Evaluasi Hasil Belajar

Dari diagram 6 diatas didapatkan evaluasi hasil belajar mahasiswa prodi S1 Keperawatan di STIKES Banyuwangi Tahun 2021 dengan melihat nilai IPS yang ada di KHS mahasiswa pada semester ganjil hampir seluruhnya memperoleh capaian penilaian adalah berada pada kategori *cumlaude* yaitu 53 orang atau dengan persentase 77%.

**3. Hubungan Metode Pembelajaran *Online/Daring* dengan Evaluasi Hasil Belajar**

Hubungan metode pembelajaran *online/daring* dengan evaluasi hasil belajar mahasiswa Prodi S1 Keperawatan di STIKES Banyuwangi dapat dilihat pada Hasil dari uji *kolmogorof-smirnov* dibantu program *SPSS 25 for windows* hasil yang didapatkan dengan dibantu program *SPSS 25 for windows* dengan hasil seperti table dibawah ini:

Test Statistics <sup>a</sup>		Evaluasi Hasil Belajar
Most Extreme Differences	Absolute	.320
	Positive	.320
	Negative	.000
Kolmogorov-Smirnov Z		1.298
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069

a. Grouping Variable: Metode Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan uji *chi square* dengan menggunakan *SPSS 25 for windows* didapatkan bahwa metode pembelajaran daring bila dihubungkan dengan evaluasi hasil belajar mahasiswa Prodi S1 Keperawatan semester ganjil ada hubungan

yang signifikan, terlihat nilai *Kolmogorov-Smirnov*  $0,069 < 0.1$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat diartikan bahwa ada hubungan yang signifikan metode pembelajaran *online/daring* dengan evaluasi hasil belajar mahasiswa Prodi S1

Keperawatan di STIKES Banyuwangi Tahun 2021.

## Pembahasan

### **Metode Pembelajaran *Online/Daring* pada Mahasiswa Semester Ganjil Tingkat I, II dan III Prodi S1 Keperawatan**

Dari diagram 3 diatas diketahui bahwa metode pembelajaran *online/daring* pada mahasiswa semester ganjil Tingkat I, II dan III Prodi S1 Keperawatan di STIKES Banyuwangi sebagian besar mendapatkan hasil dengan kategori efektif yaitu 58 orang atau dengan persentase sebesar 84%.

Pembelajaran daring berbasis ilmu teknologi yang menggunakan media internet/daring yang memang dirancang khusus dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Pelaksanaan pembelajaran daring dibutuhkan perangkat teknologi secara *online* untuk mengakses berbagai informasi baik dimana saja maupun kapan saja (Syaharuddin, S. 2020). Dengan adanya pandemik covid 19 membawa dampak positif terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam perubahan dan kemajuan di bidang pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi berperan penting pada proses Pendidikan terutama dalam proses pembelajaran serta mampu memberi kemudahan pada mahasiswa dan dosen. Pembelajaran daring dengan aplikasi ini dapat diselenggarakan dengan cara masif dengan jumlah mahasiswa yang sangat banyak (tanpa batas). Pembelajaran daring dalam jaringan dapat dilakukan tanpa adanya Batasan waktu dan bisa diakses kapanpun dan dimanapun (Thorne, K. 2017). Proses Pembelajaran daring dalam jaringan/*e-learning* adalah pembelajaran yang mampu memudahkan mahasiswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun, dimana metode ini juga dapat memanfaatkan teknologi internet yang proses belajar mengajarnya tidak dilakukan secara langsung (Mustofa, 2019).

Salah satu proses pembelajaran yang bisa digunakan pada kondisi pandemic ini adalah pembelajaran daring, dimana metode ini merupakan salah satu solusi pembelajaran yang bertujuan dapat menurunkan risiko penyebaran covid semakin luas. Efektif atau tidaknya pembelajaran daring ini bisa melihat beberapa indikator yang ada dalam metode pembelajaran *daring/online*. Indikator tersebut meliputi media, diskusi, tugas, dan evaluasi. Media merupakan alat bantu mengajar yang berupa wadah/wahana dalam memberikan materi pembelajaran yang dapat di sampaikan dengan waktu yang sangat efektif dan lebih efisien, sehingga proses pembelajaran ini mampu menstimulus mahasiswa agar dapat menerima materi dengan baik. Diskusi merupakan cara penyajian yang disampaikan dengan member kesempatan kepada mahasiswa untuk berdiskusi dengan memberikan pertanyaan dan jawaban yang masing-masing keduanya dirancang khusus untuk menghidupkan suasana diskusi dalam kelas baik online maupun offline. Dalam proses diskusi tersebut mahasiswa dapat melakukan pembicaraan secara ilmiah guna mengumpulkan pendapat dan menyimpulkan hasil diskusi serta menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah sesuai topik/materi yang dibahas. Tugas adalah metode yang bisa diterapkan, biasanya disebut dengan metode pemberian tuga. Tugas diberikan sebagai pekerjaan rumah yang bisa dikerjakan dirumah. Evaluasi dalam pembelajaran untuk menentukan tingkat tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum, dimana hal ini sebelumnya bisa ditentukan dengan cara yang sangat sistematis. Evaluasi proses pembelajaran ini mempunyai tujuan mengumpulkan suatu informasi sebagai bahan dasar dalam mengukur peningkatan dalam perkembangan serta kemajuan pembelajaran, dan pencapaian belajar mahasiswa.

Hasil belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh adanya persepsi atau sudut pandang penerimaan mahasiswa terhadap metode pembelajaran daring.

Dimana sebelumnya mahasiswa melaksanakan pembelajaran secara langsung (tatap muka) kemudian proses pembelajarannya diubah ke metode pembelajarannya secara daring, perubahan ini pastinya akan memberikan pengaruh besar terhadap evaluasi hasil belajar mahasiswa. Mahasiswa yang bisa menerima dengan perubahan metode ini akan memberikan dampak yang positif terhadap evaluasi hasil belajar mahasiswa, dengan adanya pandemik ini mahasiswa dapat beradaptasi dengan kondisi yang terjadi. Penggunaan media online karena adanya wabah *covid 19* mempunyai bentuk adaptasi yang beragam dalam setiap mahasiswa, ada yang secara aktif dan bersungguh sungguh dalam menggunakan media *online* sebagai media pembelajaran sehingga mahasiswa dapat menerima informasi pesan materi dengan baik, hal ini berbeda dengan mahasiswa yang hanya bergabung dengan media online akan tetapi tidak menyimak materi dengan baik, maka mahasiswa tersebut tidak akan mengerti dan tidak dapat menyerap informasi materi dengan baik. Mahasiswa yang mudah beradaptasi akan lebih mudah memahami dan menjalani proses belajar dengan media *online* dengan lancar sehingga ia akan lebih selektif terhadap penjelasan yang disampaikan oleh pendidik. Salah satu kelemahan dalam media pembelajaran online/daring adalah mahasiswa bisa dengan mudah tidak memperhatikan materi yang dipaparkan, karena dosen tidak bisa mengidentifikasi secara langsung kepada mahasiswa yang aktif mengikuti atau tidak.

### **Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan di STIKES Banyuwangi Tahun 2021**

Dari diagram 6 diatas dapat diketahui bahwa evaluasi hasil belajar mahasiswa prodi S1 Keperawatan di STIKES Banyuwangi Tahun 2021 sebagian besar memperoleh capaian penilaian yaitu berada pada kategori *cumlaude* yaitu 53 orang atau dengan persentase 77%. Hal ini sesuai dengan pendapat Gronlund (2011), evaluasi

merupakan proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi sampai sejauh mana tujuan dari proses pengajaran telah tercapai, Menurut Arikunto (2015), evaluasi merupakan kegiatan untuk menilai perkembangan proses pembelajaran dalam kegiatan pendidikan. Hal ini sesuai dengan tujuan evaluasi hasil belajar yang disampaikan oleh Sudirman (2015) bahwa tujuan dari hasil evaluasi belajar dalam mengambil keputusan melalui hasil belajar, dapat mengidentifikasi karakter mahasiswa, dan evaluasi ini dapat memperbaiki dan mengembangkan program pembelajaran. Menurut Thoha (2011) evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi perbedaan kemampuan mahasiswa, mengukur keberhasilan mahasiswa baik dalam bentuk individu maupun dengan cara berkelompok.

Hasil penelitian evaluasi hasil belajar mahasiswa prodi S1 Keperawatan di STIKES Banyuwangi Tahun 2021 dapat melihat beberapa indikator evaluasi hasil belajar mahasiswa meliputi penilaian afektif, kognitif dan psikomotor, kemudian hasil ke 3 ranah tersebut dapat dihubungkan dengan capaian penilaian evaluasi hasil belajar dengan kategori memuaskan, sangat memuaskan, dan *cumlaude*.

*Afektif* merupakan afek emosi baik nilai maupun perasaan serta semangat dan minat/sikap terhadap menghadapi segala sesuatu hal, bisa dilihat dengan kehadiran mahasiswa setiap harinya, berani berdiskusi di dalam pembelajaran daring. Sedangkan Ranah kognitif merupakan pengenalan yang mengacu kepada proses pengetahuan itu sendiri. Aspek kognitif yaitu kemampuan rasional, bisa dilihat dari hasil akhir nilai ujian mahasiswa. *Psikomotorik* meliputi gerakan motoric dalam gerakan jasmani, seperti keterampilan dalam motorik serta kemampuan skill yang dimiliki seseorang. Keterampilan fisik akan meningkat jika dapat dipraktekkan secara continue dan hal ini dapat dinilai dan diukur berdasarkan kecepatan, Adapun cara pelaksanaannya, bisa dilihat dari hasil

pengumpulan video mahasiswa dalam melaksanakan tindakan keperawatan.

Di STIKES Banyuwangi sendiri penilaian KHS mencakup tiga aspek adalah aspek kognitif 65% meliputi kategori penilaian uts 30%, uas 30% dan seminar 15%, aspek psikomotorik 15% meliputi kategori penilaian laboratorium seperti *osce* dan praktek lapangan seperti praktek rumah sakit, aspek afektif 20% meliputi kehadiran 10%, disiplin 5%, menghargai orang lain 5%. Dari ketiga aspek tersebut maka dihasilkan nilai akhir dalam bentuk KHS untuk menentukan capaian penilaian mahasiswa yaitu memuaskan, sangat memuaskan dan *cumlaude*.

Berikut merupakan strategi capaian tersebut adalah memuaskan yaitu diberikan kepada lulusan yang berhasil mencapai prestasi akademik dengan IPK 2,76-3,00, sangat memuaskan dapat diberikan kepada mahasiswa yang lulus dengan memenuhi syarat yang telah ditentukan, mahasiswa yang pendidikannya dapat diselesaikan tidak lebih dari dua belas (12) semester, mahasiswa dapat mencapai prestasi akademik dengan hasil baik dengan memiliki IPL 3,01-3,50 sedangkan *cumlaude* diberikan kepada mahasiswa lulusan yang dapat memenuhi persyaratan dengan nilai data pengkhayatan baik tentang hakekat maupun menjunjung tinggi norma masyarakat akademik, dapat menunjukkan kemandirian akademik, menyelesaikan proses pendidikannya tidak melebihi 10 semester, berhasil dapat memelihara prestasi akademik dengan nilai tertinggi sesuai skala penilaian yang telah ditentukan, yaitu IPK sama atau lebih besar dari 3,50. Menentukan hasil evaluasi belajar mahasiswa dengan melihat nilai KHS mahasiswa dan mencocokkan dengan capaian penilaian tersebut.

### **Hubungan Metode Pembelajaran *Online/Daring* dengan Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan di STIKES Banyuwangi**

Berdasarkan tabel 1 hasil proses tabulasi silang diketahui bahwa metode pembelajaran *online/daring* dengan evaluasi hasil belajar mahasiswa Prodi S1 Keperawatan sebagian besar evaluasi hasil belajar mahasiswa *cumlaude* dengan metode pembelajaran daring kategori efektif sejumlah 58 (84,1%), dengan klasifikasi memuaskan sejumlah 0 (0%), sangat memuaskan sejumlah 11 (15,9%) dan *cumlaude* sejumlah 47 (68,1%). Sedangkan evaluasi hasil belajar mahasiswa sangat memuaskan dengan metode pembelajaran daring kategori tidak efektif sejumlah 11 (15,9%), dengan klasifikasi memuaskan sejumlah 0 (0%), sangat memuaskan sejumlah 5 (7,2%), dan *cumlaude* sejumlah 6 (8,7%). Analisis bisa dilanjutkan dengan uji *Chi square* SPSS for windows 0,1, diperoleh nilai  $p$  value = 0,070 dengan nilai alpha 10% artinya nilai  $p < 0,1$  maka hipotesis  $H_a$  diterima artinya adanya hubungan metode pembelajaran *online/daring* dengan evaluasi hasil belajar mahasiswa Prodi S1 Keperawatan di STIKES Banyuwangi Tahun 2021.

Pendidikan merupakan suatu wadah atau lembaga yang berguna dalam meningkatkan sumber daya manusia. Sampai sekarang pendidikan terus direnovasi dari berbagai aspek (Wahyuningsih, S. & Mutiani, M. (2020). Menurut Aristo (2003) manfaat praktis dari pembelajaran menggunakan media Online, antara lain; pertama; media bisa merancang topik pembelajaran yang kurang jelas menjadi jelas; kedua; media bisa memecahkan masalah atau kendala terkait keterbatasan dalam kesediaannya ruang dan waktu, ketiga; media bisa mengatasi masalah keterbatasan indera manusia; keempat; media bisa menjadikan obyek pembelajaran berupa suatu yang langka atau aneh ke dalam kelas yang sangat membahayakan; dan kelima; topik yang disampaikan dengan tepat dapat menjadikan kesan yang sangat mendalam

sehingga materi yang terserap bisa lebih lama diingat. (Janah, W., & Mutiani, M. (2020).

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran daring menggunakan media online merupakan metode pembelajaran yang sangat efektif pada masa pandemi Covid-19. Kejadian ini merupakan tantangan dalam sebuah pendidikan dengan harapan mahasiswa dapat berperan lebih aktif dan kreatif saat belajar dari rumah dan dapat menggunakan teknologi dengan baik karena munculnya teknologi merupakan sebuah solusi terbaik dalam menghadapi tantangan pada Era Globalisasi. Dengan adanya kemajuan teknologi dapat memberikan wawasan yang lebih luas terhadap mahasiswa serta dapat memudahkan mahasiswa dalam mengerjakan tugas serta dapat membuat mahasiswa lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran maupun dalam pengerjaan tugas.

### Kesimpulan

1. Sebagian besar metode pembelajaran *online/daring* pada mahasiswa semester ganjil Tingkat I, II dan III Prodi S1 Keperawatan di STIKES Banyuwangi di Banyuwangi Tahun 2021 mendapatkan hasil dengan kategori efektif yaitu 58 orang (84%).
2. Sebagian besar evaluasi hasil belajarmahasiswa prodi S1 Keperawatan di STIKES Banyuwangi Tahun 2021 sebagian besar memperoleh capaian penilaian *cumlaude* yaitu 53 orang (77%)
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran *daring/online* dengan evaluasi hasil belajar mahasiswa prodi S1 Keperawatan di STIKES Banyuwangi Tahun 2021

### Daftar Pustaka

Abdel-Fattah HMM. (2020). *Emotional Intelligence and Emotional Stability in Crises. Journal of Psychiatry and*

*Psychiatric Disorders*. April 2020, Volume 4, Issue 2.

- Ahmadi, Arif. (2016). *Evaluasi Pelaksanaan E-Learning Pada Proses Pembelajaran Sistem Kelistrikan Siswa Kelas X Jurusan Teknik Otomotif di SMKN 2 Pengasih*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aman, Zainal. (2012). *Model Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda karya
- Anggrawan, A. (2019). Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Online Menurut Gaya Belajar Mahasiswa. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 18(2), 339-346. <https://doi.org/10.30812/matrik.v18i2.411>
- Asbari, M., Nurhayati, W., Purwanto, A., (2020). The effect of parenting style and genetic personality on children character development. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* : 23(2). DOI:<https://dx.doi.org/10.21831/pep.v23i2.28151>
- Astuti, P., & Febrian, F. (2019). Blended Learning Syarah: Bagaimana Penerapan dan Persepsi Mahasiswa. *Jurnal Gantang*, 4(2), 111-119. <https://doi.org/10.31629/jg.v4i2.1560>
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*. 05(02), 11-16.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2012-2018*.
- Bell, D., Nicoll, A., Fukuda, K., Horby, P., Monto, A., Hayden, F., ... Van Tam, K. (2006). Nonpharmaceutical interventions for pandemic influenza, national and community

- measures. *Emerging Infectious Diseases*.  
<https://doi.org/10.320/eid1201.051371>.
- Bonk, C.J. (2002). *Online Training in an Online World*. Growth Lakeland. Retrieved from <http://publicationshare.com>
- Budiman & Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap. Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Cao, W., Fang, Z., Hou, G., Han, M., Xu, X., Dong, J., & Zheng, J. (2020). *The psychological impact of the Covid-19 epidemic on college students in China*. *Psychiatry Research*, 112934
- Chakraborty, M. and MuyaNafukho, F. (2014). *Strengthening student engagement: what do students want in online courses*. *European Journal of Training and Development*, Vol. 38 No. 9.
- Conrad, Hughes. (2020). *Some implications of COVID-19 for remote learning and the future of schooling*. April, 2020, No.36 - IBE-UNESCO.
- Dahlan, D M. (1990). *Model-model Mengajar*. Bandung :Diponegoro
- Dahar, RW. (1999). *Teori-Teori Belajar*. Jakarta :Erlangga
- Dias, M.O., Lopes, R. (2020). *Will the COVID-19 Pandemic Reshape our Society*. *EAS Journal of Humanities and Cultural Studies*. April 2020, Vol.2, Issue 2, pp. 93-97. ISSN: 2663-6743 (Online). DOI: 10.36349/EASJHCS.2020.V02I02.013.
- Fauzi, A. R., Zainuddin, & Atok, R. Al. (2017). *Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu dan Peduli Sosial melalui Discovery Learning*. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2(2), 27–36.
- Gugus Tugas Banyuwangi. (2020). *Peta sebaran COVID-19 Banyuwangi*. [peta-sebaran: Banyuwangi, Diakses pada tanggal 6 Juli 2021, pukul 11.14 WIB](#)
- Hartono Williams (1999). *Design Web Based Training*. New York Villay
- Hidayat. (2012). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Jalloh, M. F., Li, W., Bunnell, R. E., Ethier, K. A., O Leary, A., & Hageman, K. M., et al. (2018). *Impact of Ebola experiences and risk perceptions on mental health in Sierra Leone, July 2018*. *BMJ Global Health*, 3(2).
- Kinasih, Sekar dan Kelly Sinaga. (2020). *Kajian Penerapan Teori Pembelajaran Bermakna Ausubel Berdasarkan Perspektif Alkitabiah Pada Pembelajaran Kimia Materi Hidrokarbon*. *Polyglot: Jurnal Ilmiah* Vol 16, No 2 July 2020 Page: 141 – 153
- Kitao, Kenji. S. Kathleen Kitao. (1998). *Selecting and developing teaching/Learning materials*. *The Internet TESL Journal*, Vol. IV.
- Kusnayat, Agus dkk. (2020). *Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era Covid-19 dan Dampaknya Pada Mental Mahasiswa*. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*. Volume 1, No. 2 Edisi Juni 2020
- Liu, S., Yang, L., Zhang, C., Xiang, Y., Liu, Z., & Hu, S., et al. (2020). *Online mental health services in Cina during the COVID-19 outbreak*. *The Lancet Psychiatry*.
- Moe, T.M. (2000). *The new economic of organization*. *American journal of political science* 28(5):739-777
- Moule, P., Ward, R., LOCKYER, k. (2010). *Nursing and healthcare students' experiences and use of elerning in higher education*. *Journal of Advanced Nursing*, 66(12), 2785-2795.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayati, E. (2019). *Penerapan Buku Saku dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pasca Gempa*

- Bumi*. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran, 5(2), 94–99.
- Nursalam. (2016). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nurul Arifa, Fieka. (2020). *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI
- Paryanto, et. al. (2020). *Implementation of problem based learning to improve student learning achievement in turning machining lesson*. Journal of Physics: Conference Series, 1446 012007, 2020.
- Roida, Pakpahan., dan Yuni Fitriani. (2020). *Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19*. Universitas Bina Sarana Informatika.
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. (2007). *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- SATGAS COVID-19. (2020). *Peta Sebaran*. <https://covid19.go.id/>, Diakses pada tanggal 6 Juli 2021, pukul 11.15 WIB
- Soekartawi. (2015). *Merancang dan Menyelenggarakan E-learning*: Yogyakarta: Ardana Media.
- Sunaryo. (2010). *Aplikasi Teori Pembelajaran*. D:\Pasca sarjana UNP\Strategi pembelajaran fisika\BAHAN\02 Teori Belajar dan Pembelajaran\Aplikasi Teori Pembelajaran
- Surono, and C.T. Harjanto. (2019). *Pengembangan paket latihan dan penilaian berbantuan computer untuk pemebelajaran alat ukur mekanik presisi*. Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin., vol. 4, no. 2, pp. 134-143, 2019
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun. (2020). *Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona virus Disease (Covid-19)*
- Syarifudin. (2017). *Pengembangan Sistem Pembelajaran Online di SMK NU Unggaran*, Semarang: UNNES, 2017.
- Tanireja, Tukiran, dkk. (2013). *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta
- Wang, H.H, Huang, R.H., Liu, D.J., Tlili, A., Yang, J.F. (2020). *Handbook On Facilitating Flexible Learning, During Educational Disruption: The Chinese Experience In Maintaining Undisrupted Learning in Covid-19 Outbreak*. 2020 ed. Smart Learning Institute of Beijing Normal University.
- World Health Organization. (2020). *WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 - 11 March 2020*. Accessed March 11, 2020.